

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti memerlukan sebuah metode yang tepat agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan terencana dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini digunakan untuk penelitian dalam bidang antropologi budaya (Sugiyono, 2017, p.8).

Sugiyono juga (2017, p.9) mengatakan bahwa,

“metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Sedangkan metode deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan, dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk di analisa dan dibuat kesimpulannya. Selain itu, metode ini juga menerangkan fenomena sosial tertentu. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari Arikunto (2010, p.3) yang mengatakan bahwa, “metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Maka dari itu, rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017, p.19) sebagai berikut :

1. *Description*. Mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan (biasanya data masih belum tersusun dan bervariasi). Peneliti melakukan pendataan secara sekilas.

2. *Reduction*. Mereduksi atau memfokuskan data yang telah ditemukan pada tahap pertama, yaitu dengan menyortir dan mengklasifikasikan data yang mengalami *calque* ke dalam kategori *calque* leksikal dan *calque* struktural (yang menjadi fokus masalah dalam penelitian).
3. *Selection*. Menyeleksi dan menguraikan fokus yang sudah ditetapkan menjadi lebih rinci dan selanjutnya melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah yaitu dengan menganalisis data yang telah di kategorikan lalu dideskripsikan atau disampaikan dalam bentuk uraian.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini berupa deskripsi atau penjelasan dan uraian mengenai teknik penerjemahan *calque* yang terdiri dari kata dan frasa yang terdapat di dalam novel terjemahan *The Girl on Paper* karya Guillaume Musso.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, p.130) “subjek penelitian adalah tempat suatu variabel melekat, tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh yang pada dasarnya akan dikenal sebagai hasil kesimpulan penelitian”. Subjek penelitian menjadi sesuatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian dan harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data dan subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang (Arikunto, 2010, p.152). Berdasarkan pernyataan tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah novel ‘*La fille de papier*’ karya Guillaume Musso dalam bahasa Perancis dan novel terjemahannya yang berbahasa Indonesia ‘*The Girl on Paper*’.

3.2.2 Objek Penelitian

Agar penelitian lebih terfokus pada tujuan, maka harus ditentukan pula objek dari penelitian, yaitu inti atau sasaran dalam suatu penelitian. Objek penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai perihal tersebut dan yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, p.215). Teknik yang digunakan untuk menentukan objek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2017, p.218-219) mengatakan bahwa “*purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Maka dari itu, objek dari penelitian ini terdiri dari kata dan frasa yang menggunakan *calque* dalam penerjemahan novel *La fille de papier* yang berbahasa Perancis ke dalam novel *The Girl on Paper* yang berbahasa Indonesia dan berikut adalah sinopsis dari novel tersebut.

3.2.2.1 Sinopsis Novel

Tom Boyd adalah seorang penulis ternama yang tinggal di Los Angeles dan jatuh hati pada seorang pianis ternama bernama Aurore Valancourt. Namun, setelah berakhirnya hubungan mereka diketahui oleh publik, Tom menutup dirinya dari dunia luar, menderita *writer's block* parah, dan tenggelam dalam alkohol dan obat-obatan terlarang.

Selain itu, Tom dikejutkan dengan kabar buruk yang diberikan oleh Milo bahwa dirinya telah bangkrut karena Milo telah memasukkan hampir semua uang mereka ke dalam dana manajemen yang tersandung kasus Madoff.

Patah hati, tergantung pada alkohol serta obat-obat antidepresan, mengalami *writer's block*, dan mengalami kebangkrutan. Kini kehidupan Tom benar-benar hancur. Di suatu malam, tiba-tiba seorang gadis asing yang cantik tanpa busana muncul di rumah Tom. Dia mengaku sebagai Billie, karakter dalam novelnya, yang terjatuh ke dunia nyata karena kesalahan cetak dalam buku terakhir Tom.

Meskipun hal ini tampak tidak nyata bagi Tom, tetapi dia harus percaya bahwa gadis itu adalah Billie. Gadis itu benar-benar bertingkah laku seperti Billie dan tahu segala sesuatu yang menyangkut kehidupan Billie yang tidak pernah Tom ungkapkan kepada orang lain. Untuk itu keduanya membuat sebuah perjanjian. Jika Tom mau melanjutkan kembali novelnya agar Billie bisa kembali ke dunianya, maka Billie akan membantu Tom untuk kembali kepada Aurore.

3.3 Pengumpulan Data

Setelah menentukan subjek dan objek yang akan diteliti, seorang peneliti mulai untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Namun, seorang peneliti tidak serta merta mengumpulkan data begitu saja. Sebelum mengumpulkan data, seorang peneliti harus menentukan instrumen apa yang akan digunakan serta teknik apa yang akan digunakan dalam mengumpulkan data.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Maka dari itu, instrumen sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian. Pernyataan ini didukung oleh Arikunto (2010) bahwa, “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti adalah instrumen penelitian itu sendiri. Keluasan serta penguasaan pengetahuan peneliti yang menjadi kunci utama bahwa seorang peneliti merupakan instrumen dalam suatu penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017, p.222) yang mengatakan bahwa,

“yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus paham dengan metode yang digunakan, menguasai bidang yang diteliti, dan siap dalam memasuki objek penelitian (akademik maupun logistiknya). Peneliti juga sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Djaelani (2013, p.84) bahwa,

“Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dari penelitian, di mana peneliti sekaligus sebagai perencana yang menentukan fokus, memilih informan, sebagai pelaksana pengumpulan data, menafsirkan data, menarik kesimpulan sementara di lapangan dan menganalisis data di lapangan secara alami tanpa dibuat-buat”.

Maka dari itu, pengumpulan data penelitian dilakukan berdasarkan pengetahuan peneliti mengenai struktur bahasa dan tata bahasa dalam bahasa Perancis maupun bahasa Indonesia, dan pengetahuan mengenai teknik *calque* dari berbagai sumber, bisa dalam bentuk buku referensi, jurnal, skripsi, internet dan yang lainnya.

Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, maka penelitian dibantu dengan instrumen berupa tabel/ kartu data. Berikut tabel instrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 3.1

Kartu Data Analisis Teknik Calque pada Novel 'The Girl On Paper'

No.	Data		Jenis Calque	
	BSu	BSa	Calque Leksikal	Calque Struktural
	... (p, b, h)	... (p, b, h)		

(Vinay & Dalbernet dalam Sager & Hamel, 1995, p.32)

Keterangan :

- **No.** : diisi dengan nomor urut data
- **Data** : pada kolom data terdiri :
 - BSu** : Bahasa Sumber adalah bahasa Perancis, berisi potongan kalimat dari novel *The Girl on Paper* .
 - BSa** : Bahasa Sasaran adalah bahasa Indonesia, berisi potongan kalimat dari novel *The Girl on Paper* .
 - (p, b, h)** : p : paragraf
b : baris
h : halaman
- **Jenis Calque** : diisi dengan centang (√) jika data termasuk ke dalam salah satu atau lebih jenis *calque*. Jenis *calque* terdiri dari :
Calque Leksikal dan **Calque Struktural**.

Setelah data dianalisis dan dikelompokkan, serta kemudian dikumpulkan di dalam tabel/ kartu data seperti di atas. Maka selanjutnya, data tersebut dideskripsikan secara rinci sesuai dengan teori yang digunakan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data penelitian merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2017, p.224) bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. ”

Sugiyono pun (2017, p.224-225) mengatakan bahwa, “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural*

setting), sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya”. Namun, sesuai dengan penelitian kualitatif serta jenis sumber data yang digunakan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari bacaan-bacaan yang relevan dengan penelitian baik dari buku (cetak atau elektronik); artikel ilmiah berupa makalah, jurnal, dan skripsi; maupun dari media internet. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan dan dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2017, p.240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik ini dalam pengumpulan data adalah untuk mengamati dan mencatat data yang akan digunakan dari novel *La fille de papier* dan novel terjemahannya *The Girl on Paper*, berupa cerita dari novel tersebut, identitas novel tersebut dan juga biografi dari penulisnya.

c. Teknik Catat

Dalam pengumpulan data, peneliti mencatat kalimat yang menggunakan teknik penerjemahan *calque* dalam proses menerjemahkan novel *La fille the papier* dari bahasa Perancis ke bahasa Indonesia *The Girl on Paper*, dan mengolah data ke dalam tabel instrumen/ kartu data yang telah dipersiapkan.

3.4 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif. Dengan melakukan analisis data secara optimal, maka akan mendapatkan hasil penelitian yang dapat menjawab masalah-masalah dan menguji hipotesa yang sudah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2017, p.244) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Adapun tahap-tahap analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, pertama-tama peneliti membaca terlebih dahulu kedua novel yang akan diteliti, yaitu novel berbahasa Perancis *La fille de papier* karya Guillaume Musso (2010) dan novel *The Girl on Paper* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Yudith Listiandri (2016). Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data pada kedua novel tersebut berupa kata dan frasa yang pada proses penerjemahannya menggunakan teknik *calque*.

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan data tersebut ke dalam dua kategori *calque*, yaitu *calque* leksikal dan *calque* struktural, serta menyusunnya pada kartu data yang telah dipersiapkan. Lalu, data yang telah diklasifikasikan tersebut dianalisis dan dideskripsikan ke dalam bentuk uraian. Terakhir, peneliti menghitung jumlah keseluruhan data dan kategori *calque* mana yang sering muncul.